STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF ANTARA PETUGAS LAPAS ANAK DENGAN WARGA BINAAN ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS1 PALEMBANG

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratakan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat

Diajukan Oleh :

ALDA OLIVIA JAYANTI

(07031181823043)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Strategi Komunikasi Persuasif Antara Petugas Lapas Anak Dengan Warga Binaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Alda Olivia Jayanti

07031181823043

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Andries Lionardo,S.IP.,M.SI		23/2 2022
NIP. 197905012002121005	----------	----------
Pembimbing II		23-02-2022
2. Farisha Sestri Musdalifah,S.Sos.,M.SI		
NIP. 199309052019032019	----------	----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Strategi Komunikasi Persuasif Antara Petugas Lapas Anak Dengan Warga Binaan Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Palembang"

Skripsi
Oleh :
ALDA OLIVIA JAYANTI
07031181823043

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 15 Maret 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Dr. Andries Lionardo,S.IP.,M.SI NIP. 197905012002121005	----------
2. Farisha Sestri Musdalifah,S.Sos.,M.SI NIP. 199309052019032019	----------
Penguji :	Tanda Tangan
1.Dr. M. Nur Budiyanti,M.PA NIP. 19691110 1994011001	----------
2. Miftha Pratiwi,S.I.Kom.,M.I.Kom NIP. 19920531 2019032018	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,
Prof. Dr. Alfitri, M.SI NIP. 196601221990031004	**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si** NIP. 197905012002121005

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**ALDA OLIVIA JAYANTI**
NIM	:	**07031181823043**
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Palembang, 24 Februari 2000
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Strategi Komunikasi Persuasif Antara Petugas Lapas dan Warga Binaan Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 1 Februari 2022
Yang [illegible]aan,

METERAI TEMPEL
[illegible]29AJX448828364

ALD[illegible]NTI
NIM. 07031181823043

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

1. Skripsi yang berjudul : " STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF ANTARA PETUGAS LAPAS ANAK DENGAN WARGA BINAAN ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS 1 PALEMBANG "

   Ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuhan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sangsi, baik Skripsi beserta gelar Sarjana saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor / pembimbing sebagai *author* dan program studi ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Palembang, 01 November 2021

Materai Rp.6000

Alda Olivia Jayanti
07031181823043

ABSTRACT

Persuasive Communication Strategy is planning the communication process aimed at influencing others to agree with the speaker. Effective communication is communication in which it contains messages that are easy to understand so as to encourage the communicant to provide feedback and change the attitude of the parties involved. Persuasive communication can occur anywhere, such as at the Palembang Class 1 Special Child Development Institute. The research conducted is limited to persuasive communication between correctional officers and inmates, especially in the implementation of coaching tasks in special prisons for grade 1 children in Palembang. Andikpas, Provide guidance, Carry out maintenance of security and order. This research is assisted by using the theory of attitude change from Carl Hovland by using 2 dimensions, namely, internal factors and external factors. Where the change in attitude of Andikpas in carrying out a persuasive communication strategy is seen from the perspective of the theory of attitude change. The results of this study indicate that persuasive communication by officers aims to change attitudes for the better. There are many obstacles or obstacles in carrying out such persuasive communication, both from the officers, as well as within the correctional students themselves. For this reason, it is necessary to take part from the government, correctional officers and themselves to achieve the goal of changing the attitude of andikpas in the cases they face.

Keywords: persuasive communication, andikpas, attitude

Advisor I	**Advisor II**
Dr.Andries Lionardo,S.IP.,M.SI	**Farisha Sestri Musdalifah,S.Sos.,M.SI**
NIP. 197905012002121005	**NIP. 199309052019032019**

Palembang, 15 Maret 2022

Head of Department Communication Science

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University

Dr.Andries Lionardo,S.IP.,M.SI

NIP. 197905012002121005

ABSTRAK

Strategi Komunikasi Persuasif adalah perencanaan proses komunikasi bertujuan memengaruhi orang lain agar sependapat dengan pembicara. komunikasi efektif adalah komunikasi yang mana didalamnya mengandung pesan yang mudah untuk dipahami sehingga mendorong komunikannya untuk memberi umpan balik serta mengubah sikap pihak yang terlibat. Komunikasi persuasif dapat terjadi dimana saja, seperti di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang. Penelitian yang dilakukan dibatasi pada komunikasi persuasif antara petugas pemasyarakatan dengan warga binaan, khususnya pada kegiatan pelaksanaan tugas pembinaan di lapas khusus anak kelas 1 Palembang.Ini diwujudkan juga dari fungsi dan tugas pokok utama dari lembaga pembinaan khusus anak kelas 1 Palembang yaitu, Melaksanakan pembinaan terhadap Andikpas ,Memberikan bimbingan, Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban. Penelitian ini dibantu menggunakan Teori perubahan sikap dari Carl Hovland dengan menggunakan 2 dimensi yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Dimana perubahan sikap dari Andikpas dalam melakukan strategi komunikasi persuasif dilihat dari pandangan teori perubahan sikap. Hasil penelitian ini menunjukan komunikasi persuasif yang dilakukan petugas kepada bertujuan untuk merubah sikap menjadi lebih baik. Banyak kendala atau hambatan dalam melakukan komunikasi persuasif tersebut baik dari petugas, maupun dalam diri anak didik pemasyarakatan sendiri. Untuk itu perlu andil dari pemerintah, petugas dan diri anak didik pemasyarakatan sendiri untuk mencapai tujuan perubahan sikap andikpas dalam kasus yang mereka hadapi.

Kata kunci : Komunikasi persuasif, andikpas, sikap

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr.Andries Lionardo.S.IP.,M.SI	**Farisha Sestri Musdalifah.S.Sos.,M.SI**
NIP. 197905012002121005	**NIP. 199309052019032019**

Palembang,15 Maret 2022
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr.Andries Lionardo.S.IP.,M.SI
NIP. 197905012002121005

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, rasa syukur yang sangat dalam kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF ANTARA PETUGAS LAPAS ANAK DENGAN WARGA BINAAN ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS 1 PALEMBANG"

Proposal Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya dalam tugas akhir. Proposal penelitian ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Andries Lionardo,S.IP.,M.SI Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik
2. Bapak Faisal Nomaini,S.Sos.,M.SI Selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi
3. Ibu Farisha Sestri Musdalifah,S.Sos.,M.SI Selaku Dosen Pembimbing II
4. Mba Elvira Humairah Selaku Staff Administrasi Ilmu Komunikasi dan seluruh pegawai pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Bapak Sandy W,S.Kom.,M.SI Selaku Kepala Seksi Registrasi dn Klasifikasi
6. Staff Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang dan Warga Binaan Anak di LPKA Kelas 1 Palembang
7. Kepada Kedua Orang Tua saya yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan dan mendukung saya . Terima Kasih atas segala dukungan baik secara materi maupun spiritual hingga selesainya proposal ini.
8. Kepada Kak Ganta, Adek Zidane, Adek Dzaki dan seluruh keluarga besar yang selalu menemani bimbingan dan memberikan masukan dariproposal ini
9. Kepada teman-teman saya yang membantu memotivasi dan menemani bimbingan.
10. Semua pihak yang terlibat membantu yang tidak bisa disebut satu persatu hingga terselesaikannya proposal ini.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan di dalam proposal skripsi tugas akhir ini. Besar harapam peneliti akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Demikian, peneliti berharap agar proposalskripsi ini dapat bermanfaat bagipeneliti dan bagi pembaca sekalian Terima Kasih.

Palembang, 01 November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

PERNYATAAN ORISINALITAS iii

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1 Pengertian Komunikasi 9

2.2 Pengertian Komunikasi Persuasif 13

2.3 Teori Perubahan Sikap 17

2.4 Lembaga Pembinaan Khusus Anak 21

2.5 Kerangka Berpikir 28

2.6 Penelitian Terdahulu 30

BAB III METODE PENELITIAN 35

3.1 Metode Penelitian 35

3.2 Definisi Konsep 36

3.3 Fokus Penelitian 37

3.4 Sumber Data 38

3.5 Unit Analisis Data 38

3.6 Informan Penelitian 39

3.7 Teknik Pengumpulan Data 40

3.8 Teknik Analisis Data 40

3.9 Teknik Keabsahan Data 42

BAB IV GAMBARAN UMUM 43

4.1 Sejarah Satuan Kerja 43

4.2 Profil LPKA Kelas 1 Palembang 44

4.3 Visi dan Misi LPKA Kelas 1 Palembang 44

4.4 Logo LPKA Kelas 1 Palembang 45

4.5 Daftar Pegawai LPKA Kelas 1 Palembang 45

4.6 Struktur Organisasi LPKA Kelas 1 Palembang 47

4.7 Tugas dan Fungsi LPKA Kelas 1 Palembang 47

4.8 Mars Kemasyarakatan 48

4.9 Jadwal Rutin Andikpas di LPKA Kelas 1 Palembang 49

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN **58**

5.1 Strategi Komunikasi Persuasif **59**

5.2 Faktor Penghambat **67**

5.3 Faktor Pendukung **69**

5.4 Observasi **72**

5.5 Pembahasan **72**

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN **86**

6.1 Kesimpulan **86**

6.2 Saran **87**

DAFTAR PUSTAKA **89**

LAMPIRAN **91**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Total Bulan Yang Di Tambah 5

Tabel 3.1 Fokus Penelitian 37

Tabel 4.1 Jadwal Ekstrakulikuler Andikpas 50

Tabel 5.1 Rekapitulasi Anak Didik Sekolah Filial 62

Tabel 5.2 Rekapitulasi Anak Didik Pendidikan Kesetaraan 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kegiataan Andikpas 6

Gambar 2.1 Model Proses Interaksi Sosial 12

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir 28

Gambar 4.1 Logo LPKA Kelas 1 Palembang 45

Gambar 4.2 Struktur Organisasi LPKA Kelas 1 Palembang 47

Gambar 4.3 Denah Bangunan LPKA Kelas 1 Palembang 50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan bagian penting pada hidup manusia, tuhan telah mengajari kita berkomunikasi dengan menggunakan akal dan kemampuan berbahasa yang dianugerahkan-Nya kepada kita. Komunikasi juga merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dalam beradaptasi dan berinteraksi dalam lingkungan masyarakat. Donald Byker dan Loren J. Anderson mendefinisikan komunikasi (manusia) adalah berbagai informasi antara dua orang atau lebih. Selain itu menurut Gordon I. Zimmerman et al juga merumuskan bahwa tujuan komunikasi dapat kita bagi menjadi dua bagian kategori besar yaitu; Pertama, berkomunikasi dapat untuk menyelesaikan tugas yang sangat penting bagi kebutuhan. Kedua, berkomunikasi dapat untuk menciptakan dan memupuk hubungan satu sama lain. Jadi komunikasi mempunyai fungsi isi dan fungsi hubungan.

Menurut Nurudin (2017), mengemukakan komunikasi terjadi walaupun orang tersebut tidak merasa sedang berkomunikasi. Seperti saat ada perempuan lewat di depan segerombolan laki- laki yang bersiul tanpa disadari perempuan tersebut tersenyum, inilah bentuk komunikasi yang tanpa disadar. Menurut Nasrullah (2014), apa yang terjadi pada komunikasi antara dua orang secara tatap muka sangat berbeda dengan komunikasi yang termediasi komputer atau *computer mediated communications* (CMC). Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa ilmu komunikasi ini sangat penting untuk dipelajari karena proses komunikasi adalah proses yang sangat kompleks. Komunikasi merupakan aktivitas yang meresap kedalam kehidupan kita sebagai individu, anggota keluarga, professional, dan anggota komunitas masyarakat.

Komunikasi pada prosesnya banyak bermunculan bentuk komunikasi ada yang berupa komunikasi verbal, komunikasi non verbal, komunikasi persuasif, dan masih banyak bentuk komunikasi lainnya. Komunikasi persuasif menurut Erwin P. Betinghaus adalah komunikasi yang dapat mempengaruhi pemikiran dan perbuatan seseorang, hubungan aktivitas antara pembicara dan pendengar dimana pembicara berusaha mempengaruhi tingkah laku pendengar melalui perantara pendengaran dan penglihatan. Menurut Rahmat (2018), menjelaskan komunikasi akan dikatakan efektif apabila menimbulkan pengaruh pada sikap seseorang, komunikasi yang efektif paling tidak menimbulkan lima hal, salah satunya mempengaruhi sikap seseorang ini kemudian disebut komunikasi persuasif.

Komunikasi persuasif merupakan kegiatan penyampain informasi kepada orang lain dengan cara membujuk dan bertujuan mempengaruhi sikap emosi persuade. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya strategi komunikasi persuasif yang tepat. Jadi, komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau memengaruhi seseorang dalam bentuk sikap maupun pikiran seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Komunikasi adalah aktifitas yang menjadi jembatan hubungan saling berinteraksi yang dikehendaki dengan maksud dapat diterima dan dimengerti. Menurut Soemirat dan Suryana (2018), pesan bersifat persuasif, merupakan suatu sifat komunikasi yang perlu mengandung upaya apa yang dilakukan seseorang dengan penuh kesadaran untuk mengubah perilaku orang lain atau sekelompok orang dengan menyampaikan beberapa pesan. Dengan demikiankomunikasi persuasif itu merupakan bentuk komunikasi yang sifatnya mengubah atau mempengaruhi sikap seseorang, sehingga orang tersebut mampu mengetahui maksud dan tujuan pesan dari apa yang di sampaikan oleh komunikator tersebut. Dalam praktiknya, perubahan sikap manusia adalah menjadi sasaran utama. Menurut psikologi, sikap berarti kecenderungan seseorang dalam merespons suatu rangsangan (stimulus).

Menurut Hugo Aries Suprapto (2017), komunikasi efektif adalah komunikasi yang mana didalamnya mengandung pesan yang mudah untuk dipahami sehingga mendorong komunikannya untuk memberi umpan balik serta mengubah sikap pihak yang terlibat. Sejalan dengan hal tersebut, Hidayat (2018) menyatakan bahwa berkomunikasi dengan efektif menandakan komunikator dan komunikan menciptakan pengertian yang sama sebagai hasil dari komunikasi. Oleh karena itu, komunikasi efektif adalah penyampaian pesan oleh komunikator yang menghasilkan pemahaman yang sama dengan komunikannya berupa respons yang sesuai atau yang dinginkan komunikan.

Seperti yang diketahui bahwa Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Kota Palembang merupakan lapas anak dengan tujuan membina warga binaan anak dan membimbing agar warga binaan tetap berada di peraturan undang – undang yang berlaku. Penelitian yang dilakukan dibatasi pada komunikasi persuasif antara petugas pemasyarakatan dengan warga binaan, khususnya pada kegiatan pelaksanaan tugas pembinaan di lapas khusus anak kelas 1 Palembang.Ini diwujudkan juga dari fungsi dan tugas pokok utama dari lembaga pembinaan khusus anak kelas 1 Palembang yaitu, Melaksanakan pembinaan terhadap Andikpas (Anak didik pemasyarakatan); Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja; Melakukan hubungan sosial kerohanian Andikpas (Anak didik pemasyarakatan); Melakukanpemeliharaan keamanan dan ketertiban.

Seperti Undang-undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) secara tegas mengamanatkan peran dan fungsi strategis pemasyarakatan dalam sistem peradilan pidana anak. Peran strategis pemasyarakatan ini dimulai sejak pra-adjudikasi, adjudikasi, hingga post adjudikasi, disebutkan juga dalam Pasal 2 Undang-Undang No 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, tujuan Pemasyarakatan "Sistem Pemasyarakatan diselenggarakan dalam rangka membentuk warga binaan pemasyarakatan menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali dilingkungan masyarakat, dan dapat aktif lagi serta berperan dalam pembangunan, serta dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab." LPKA Kelas I Palembang memiliki kapasitas maksimal 500 orang. Selain itu, LPKA Kelas I Palembang telah dilengkapi dengan prasarana dan sarana yang menunjang dalam melakukan tugas dan fungsinya, antara lain telah menyediakan blok tahanan yang layak bagi Andikpas, kamar mandi umum, masjid, perpustakaan hingga sekolah sehingga diharapkan dapat membentuk Andikpas yang produktif ketika kembali ke masyarakat.

Remisi adalah pengurangan dalam menjalankan masa pidana yang diberikan kepada Andikpas yang memenuhi syarat yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang- undangan. Setiap Andikpas berhak mendapatkan hak remisi dan pemberian remisi harus bermanfaat bagi Andikpas serta keluarganya. Untuk mendapatkan hak remisi tersebut andikpas perlunya mengikuti berbagai rangkaian kegiatan yang ada di LPKA Kelas 1 Palembang, adapun rangkaian kegiatan yang perlu diikuti yaitu seperti: pramuka, pengajian, pelatihan keterampilan skill pada Andikpas. Berkaitan dengan hak remisi yang diberikan kepada Andikpas maka setiap kegiatan yang dilakukan secara rutin yang perlu diikuti oleh Andikpas di LPKA. Dalam melakukan kegiatan tersebut perlunya Andikpas dalam merubah sikap terdapat kendala-kendala yang menyebabkan Andikpas sering melakukan hal-hal yang membuat hak remisi tersebut didapatkan dalam waktu lama antara lain perilaku menyimpang yang dapat merugikan dirinya maupun terhadap orang lain.

Penyebab Anak ini disebabkan oleh faktor yang berasal dari diri Anak (faktor internal) maupun faktor luar dari Anak (faktor eksternal). Menurut observasi awal adapun penyebabnya internal karena Andikpas yang bermalas-malasan mengikuti kegiatan di LPKA Palembang dan faktor eksternal Andikpas yang bertengkar di dalam tahanan atau dalam melakukan kegiatan. Padahal kegiatan tersebut bermanfaat untuk Andikpas agar dapat berubah menjadi pribadi yang lebih baik serta hak remisi dapat diberikan dalam waktu singkat. Seperti yang dijelaskan pada peraturan remisi diberikan harus bermanfaatbagi Andikpas, untuk dapat menciptakan generasi muda yang tangguh maka perlu

adanya pembinaan guna membentuk perkembangan fisik, mental, dan sosial Anak sehingga hal itu menjadi perhatian pada setiap rangkaian kegiatan. Tujuan pemberian remisi kepada Andikpas merupakan perintah dari Undang-undang sebagai rangsangan agar narapidana bersedia menjalani pembinaan untuk merubah perilaku afektif, kognitif, dan perilaku sesuai dengan tujuan Sistem Pemasyarakatan. Selain itu, perlunya reward atau apresiasi yang didapat Andikpas perlunya agar memacu semangat dan dengan hak remisi dapat menciptakan perubahan sikap Andikpas dengan progres yang baik.

Komunikasi Persuasif merupakan komunikasi yang dapat mempengaruhi komunikannya , sama seperti petugas lapas khusus anak kelas 1 yang ada di Palembang. Petugas lapas berperan cukup penting sebagai komunikator dalam membujuk, mempengaruhi dan membimbing warga binaan dalam memberikan pembinaan, pelayanan yang ada, dan petugas lapas khusus anak ini juga berupaya mempersuasikan andikpas pada setiap kesempatan bertujuan agar andikpas terpengaruh dan berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Dari observasi awal dan uraian diatas penulis memberikan alasan memilih penelitian : ***Pertama,*** Andikpas diharuskan mengikuti program remisi dan program yang lainnya dengan baik. Melalui observasi awal penulis pertama kalinya di LPKA sendiri memiliki beberapa program dalam melakukan kegiatan persuasif yang diikuti oleh andikpas, setiap program kegiatan andikpas akan mendapat predikat baik.

Dimana faktor itu akan menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan remisi atau pengurangan masa pidana. Syarat-syarat mendapatkan remisi bagi andikpas LPKA kelas 1 Palembang :

1. Tidak sedang menjalani hukuman disiplin dalamkurun waktu 6 bulan terakhir.
2. Telah mengikuti program pembinaan yang diselenggaran oleh Lapas dengan predikat baik.

Adapun program-program LPKA yang harus diikuti oleh Andikpas dalam Pembinaan melalui program di LPKA Palembang ini, bukan hanya dalam lingkup ilmu pengetahuan saja, tetapi mencakup berbagai pembinaan seperti ; a). pembinaan untuk kesadaran beragama dengan belajar ilmu agama di kelas, adanya pembelajaran mengaji iqro dan al-quran, sholat berjamaah setiap hari dan pemberian qultum atau cerama setiap Jumat maupun acara besar agama islam sedangkan untuk agama non islam disediakan tempat untuk beribadah sesuai agamanya masing- masing; b). pembinaan dalam kesadaran berbangsa dan bernegara dengan melaksanakan ekstrakulikuler/ekskul pramuka dan paskibra, pelajaran kewarganegaraan, upacara yang dilakukan setiap Senin pagi dan apel pagi;

c). pembinaan dalam kemampuan intelektual dengan memberi pendidikan sekolah formal dengan sistem yang disesuaikan kemendikbud; dan d).kesadaran dalam kesehatan jasmani dan rohani dengan senam pagi setiap hari Sabtu dan olahragalainnya yang termasuk di ekstrakulikuler diantaranya futsal, basket, batminton, dan silat. Beberapa Andikpas memang kurangnya pendidikan dalam hidup mereka sehingga mereka melakukan tanpa mengetahui aturan yang berlaku. Biasanya program-program ini dilakukan untuk membentuk kepribadiaan andikpas yang lebih baik,jika andikpas berperilaku buruk seperti tidak mengikuti kegiatan dengan baik di salah satu kegiatan maka andikpas tidak bisa mendapatkan remisi. Narasumber awal saat observasi awal mengatakan bahwa banyak faktor yang menyebabkan Andikpas yaitu, Pendidikan, salah pergaulan, kurangnya ekonomi, masalah keluarga. Di LPKA mereka akan mendapatkan pembelajaran dalam pembentukan diri tersebut. ***Kedua,*** Perbandingan Andikpas yang keluar pertahun tidak sama. Di lapangan jumlah andikpas pada lembaga pembinaan khusus anak kelas 1 Palembang ini mencapai 500 andikpas pertahun dengan jumlah Andikpas yang keluar pertahun kurang lebih 50 orang. Dari data awal jumlah masuk dan keluarnya andikpas mengalami perbandingan yang belum cukup stabil. Nilai andikpas setiap tahunnya mengalami naik turun, dengan berbagai macam kasus yang dilanggar oleh Andikpas seperti, narkoba, pembunuhan, pencurian, pelecehan seksual,sejam/senpi danpelindungan anak.

No	Tahun	Jumlah Andikpas	Keterangan
1.	2017	1.790 /Tahun	12 Bulan
2.	2018	1.309 / Tahun	12 Bulan
3.	2019	1.179 / Tahun	12 Bulan
4.	2020	969 / Tahun	12 Bulan
5.	2021	361 / Tahun	Jumlah sementara

Tabel 1.1 Jumlah total bulan yang ditambahkan

Sumber : http://lpkapalembang.kemenkumham.go.id/index.php

Dari tabel diatas merupakan jumlah andikpas total perbulan yang ditambah selama 12 bulan, jadi perbulan rata-rata jumlah andikpas kurang lebih 300-450, dengan rate Andikpas 15- 18 tahun. Yang menjadi masalah adalah jumlah anak yang keluarpun tidak sebanding dengan jumlah andikpas seluruhnya. Marasumber yang diwaancarai saat observasi awal mengatakan *" Pembebasan andikpas kira kira kurang lebih 50 orang per tahunnya* ". Dimana seharusnya petugas LPKA dapat melakukan

komunikasi persuasif dengan pola lebih baik dan mampu mempengaruhi komunikan atau andikpas sehingga andikpas dapat bersemangat dalam mendapatkan remisi tersebut. Peningkatan terjadi karena LPKA Kelas 1 Palembang menjadi pusat pembinaan untuk anak yang dipidana di Sumatera Selatan. ***Ketiga,*** Kendala terhadap Andikpas dalam melakukan program. Kendala LPKA dalam membina Andikpas sendiri yaitu, Andikpas yang sering berkelahi, malas-malasan bahkan terjadinya kabur dalam proses pembinaan. Narasumber yang diwawancarai saat observasi awal mengataka : " *Disini susahnya anak –anak sering bertengkar, ibarat anak-anak nakal di sekolah yang dijadikan satu. Jadi, sangat perlu kesabaran dan tegas. Karena anak disini harus perlu orang yang ditakuti*."

Selain bertengkar Andikpas pun tidak boleh malas-masalan jika terjadi kesalahan dalam rangkaian program maka Andikpas akan tercatat di buku hitam yang disebut buku registrasi F dan itu akan menyebabkan andikpas tidak mendapat remisi. Andikpas yang telah melakukan kegiatan dengan baik dan telah banyak mengalami perubahan biasanya diberikan kelonggaran dapat bermain di kawasan lapangan lapas anak. Sedangkan untuk andikpas yang baru bergabung akan di isolasi selama 14 hari setelah itu diberikan kamar didaerah belakang.

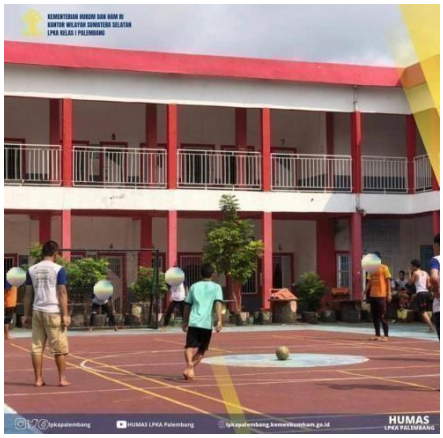

Gambar1.1 Kegiatan Andikpas

Sumber : https://www.instagram.com/lpkapalembang/

Setiap anak yang melakukan perubahan dengan mengikuti semua agenda dari instansi dan merespon dengan baik akan diberikan *remisi* , diberikan kelonggaran masa tahanan dan masih banyak program untuk mendapatkan reward yang diberikan untuk andikpas agar semangat dalam melakukan perubahan.

Dalam mencapai tujuan agar andikpas mengikuti dan merespon pesan dengan baik , penjaga lapas perlunya strategi komunikasi persuasif dalam melakukan suatu perubahan. Strategi yang dimaksud bukan lah untuk mengarahkan saja tetapi sampai pada titik yang ingin dicapai. Dari hasil pengamatan tersebut penulis tertarik mengangkat judul skripsi "Strategi Komunikasi Persuasif Antara Petugas Lapas Anak Dengan Warga Binaan Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang "

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di jelaskan diatas, maka rumusan masalahanyaadalah :

1. Bagaimana komunikasi persuasif antara petugas lapas dengan warga binaan di LPKA Kelas 1 Palembang?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung komunikasi persuasif antara petugas lapas dengan warga binaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui,mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana komunikasi persuasif petugas lembaga pemasyarakatankhusus anak dengan warga binaan anak didalam lapas.
2. Untuk mengetahui,mendeskripsikan dan menganalisis faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung komunikasi persuasif antarapetugas dengan warga binaan anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya karya tulis ilmiah ini penulis berhadap bisa memberikan manfaat untuk penulis sendiri, dan juga memberikan pandangan serta pedoman untuk mahasiswa/i selanjutnya. Sehingga juga bisa memberikan motivasi dan kontribusi yang nyata untuk mahasiswa/i dan penulis sendiri. Menjadikan bahan pustaka untuk menambah wawasan bagi yang memerlukan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menambah wawasan bagi pembaca dan petugas lapas anak dalam hal mampu menjalin komunikasi persuasif yang lebih baik lagi dengan warga binaan anak yang ada di lapas Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang. Sehingga, kedepannya diharapkan baik petugas maupun warga binaan menjalin komunikasi dengan baik dan dapat mengurangi kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

B. Matthew. Milles A. Michel Huberman, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. *Library Genesis*. https://libgen.is/search.php?req=Miles+huberman&lg_topic=libgen&open=0&view=simple&res=25&phrase=1&column=def

Caroline, A. (2018). Komunikasi Persuasif Komunitas Kongkow Nulis Dalam MeningkatkanBudaya Menulis di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru. JOM Fisip, 5(1), 1–13.

Cicero Marcus. (2021). How To Win An Argument (Udiani M Chistina (ed.); pertama). PTGramedia Jakarta.

Dhiaurrahman. (2019). Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja.

AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya, 10(2), 1–19. https://doi.org/10.32505/hikmah.v10i2.1708

Dr.Marlina,S.H., M. H. (2012). Peradilan Pidana Anak di Indonesia (Atif Nurul (ed.); Kedua). PTRefika Aditama.

Fransiska Novita Eleanora, dkk. "Pembinaan Khusus Anak Menurut Sistem Peradilan Pidana Anak."Jurnal Kajian Ilmiah 18 (2018): 22

Hadhinoto, P. S., & Oktavianti, R. (2020). Komunikasi Persuasif Tentang Kesehatan MentalMelalui Komik Digital (Studi pada Akun Instagram @petualanganmenujusesuatu). Prologia, 3(2), 334. https://doi.org/10.24912/pr.v3i2.6355

Hajar, S. A., & Anshori, M. S. (2021). Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media. Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1(2), 62–66. https://doi.org/10.47134/aksiologi.v1i2.12

Hariyanto. (2017). Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Pembinaan Keagamaan Narapidana (Studi pada Lembaga Permasyarakatan Wanita Kelas II A Bandar Lampung). Ilmu Dakwah, 37(2),181–197.

Hartono, H. (2019). Konsep Pembinaan Anak Dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. Yuriska : Jurnal Ilmiah Hukum, 11(1), 74. https://doi.org/10.24903/yrs.v11i1.458

Hendri Ezi. (2019). *Komunikasi Persuasid Pendekatan dan Strategi* (Holid Anwar (ed.);Pertama). PT. REMAJA ROSDAKARYA.

John W.Creswell. (2016). Research Design pendekatan metode kualitatif,kuantitatif, dancampuran (Priyati (ed.); Keempat). PUSTAKA PELAJAR.

Mukarom Zaenal. (2021). Teori-Teori Komunikasi Berdasarkan Konteks (Holid Anwar (ed.);pertama). PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana Deddy. (2017). Ilmu Komunikasi suatu pengantar (Muchlis (ed.); Cetakan ke). PTRemaja Rosdakarya.

Nasrullah. (2014). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi Komunikasi sebagai kegiatan Komunikasisebagai ilmu*.

Nurudin. (2017). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi Komunikasi sebagai kegiatan Komunikasisebagai ilmu*.

Pemasyarakatan Klas IIA Serang". Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan IlmuPolitik: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Putra, Edo Endrika. 2014. "*Strategi Komunikasi Persuasif Petugas dalam Pembinaan NarapidanaAnak Dilembaga Pemasyarakatan (LP) Klas IIB Pekanbaru*". Communication Science

Rombean, C., Rahmadi, P., & Appulembang, O. D. (2021). Pentingnya

Penyampaian InformasiYang Tepat Untuk Membangun Komunikasi Efektif Kepada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar[the Importance of Delivering Information Appropriately in Building Effective Communication To Grade 3 of Primary Students]. JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education, 5(1), 13. https://doi.org/10.19166/johme.v5i1.2055

Rosidah, Faidah(2019). "*Strategi Komunikasi Petugas dalam Pembinaan Perubahan PerilakuNarapidana Kasus Asusila di Lembaga* "

Situmorang, V. H. (2019). Lembaga Pemasyarakatan sebagai Bagian dari Penegakan Hukum.

Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum, 13(1), 85. https://doi.org/10.30641/kebijakan.2019.v13.85-98

Suherman Q., W. S. (2021). Analisis Komunikasi Persuasif Tenaga Pemasar Asuransi untukPromosi Produk (Studi kasus asuransi inspiring agency). Prologia.

Tri Jata Ayu Pramesthi. "Pendidikan Bagi Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)." Hukumonline.Com. Last modified 2016. http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt56bd545ec1d07/pendidikanbagi-anak-di-lembaga- pembinaan-khusus-anak-lpka.

Undang-undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA)

Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, tersedia di :

http://www.bphn.go.id (diakses pada 12 februari 2020)

Widjaja, H. A (2010). Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.

Jakarta:Bumi Aksara Yoshe Alodia, A., Prastyanti, S., & Pangastuti Marhaeni, D. (2021). Strategi Komunikasi Persuasif Upline pada Aktivitas Prospek Program 3i-Networks PT. Aj Central Asia Raya. Jurnal SosialSains, 1(1), 9–16. https://doi.org/10.36418/sosains.v1i1.